

Application of Educational Communication in Online Learning During the Covid-19 Pandemic on High School Student Achievement

Syifa Urrahmah¹

¹Universitas Sumatera Utara

Surel : syifaurrehmah16@gmail.com

Histori Artikel	ABSTRACT
Diterima : 18 Januari 2023 Direvisi : 21 Januari 2023 Disetujui : 4 Maret 2023	<i>This study aims to determine the effect of implementing educational communication in online learning during the COVID-19 pandemic on student achievement at SMA Modal Bangsa Lhokseumawe. This study uses the theory of CMC (Computer Mediated Communication), with the limitation of research being limited to the online learning process which is only carried out during the COVID-19 pandemic. This type of research is quantitative research using statistical analysis. The variables in this study include the application of educational communication in online learning and the application of educational communication in online learning. The total population in this study was 341 students, the determination of the sample used total sampling. Data collection techniques using questionnaires indirectly (Online). The data analysis technique used is multiple coefficient analysis using the Product Moment correlation coefficient formula, and hypothesis testing using SPSS 25. The results show that the application of educational communication in online learning during the pandemic using CMC theory has an effect and significance on student achievement at SMA Modal Bangsa. This is evidenced by t arithmetic $>$ t table ($7.710 > 1.97$).</i>
Keywords : <i>Educational Communication; Covid-19; CMC.</i>	

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pengajar dan peserta didik diharapkan untuk menciptakan dan menggali potensi ataupun kemampuan dari peserta didik. Dimengerti dan mendapatkan feed back oleh peserta didik maka pengajar sukses menerapkan komunikasi efektif dalam proses belajar mengajar

Namun dunia saat ini sedang berada di masa pandemi Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan dari Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan.

Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat hingga kematian. Di masa pandemi membuat perubahan pengaruh disemua aspek bidang kehidupan, terlebih pada sektor pendidikan karena proses pembelajaran selama masa pandemi diubah drastis. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus

dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Oleh sebab itu pada masa pandemi proses pembelajaran diubah menggunakan metode daring. Metode daring merupakan sistem pembelajaran tanpa melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui media Online yang menggunakan jaringan internet yang tersedia. Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), Laptop atau Handphone yang terhubung dengan koneksi Internet. SMA Modal Bangsa Lhokseumawe merupakan salah satu sekolah menengah atas di Lhokseumawe yang merasakan dampak pembelajaran daring tersebut. Proses pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

Teknologi saat ini telah berkembang secara pesat sehingga seseorang dapat berkomunikasi kapan dan dimana saja tanpa ada batasan. Seseorang dapat berkomunikasi tidak harus bertemu secara langsung atau Face to Face dengan lawan komunikasinya sehingga memungkinkan untuk berkomunikasi jarak jauh. Teknologi saat ini juga membantu untuk mengetahui kejadian detail yang terjadi di berbagai daerah, berbelanja, bahkan belajar dengan bantuan internet.

Menurut Budiargo (2015), fenomena komunikasi dengan menggunakan berbagai gadget seperti Smartphone, Laptop dan lain sebagainya disebut dengan istilah CMC (Computer Mediated Computer) atau komunikasi yang berwahanakan komputer. Komunikasi yang dilakukan melalui komputer dalam hal ini didukung oleh internet. Cakupan dari CMC itu sendiri termasuk sistem obrolan (chatting), World Wide Web (WWW), termasuk sistem tekstual, grafis, fotografi, audio, dan video disamping aspek-aspek hyperlink, CMC juga mencakup berbagai video seperti Youtube dan sistem jejaring sosial dan sistem pencarian pertemanan seperti facebook dan lain sebagainya (Arnus,2018).

Menurut Thurlow,dkk (2004), teori CMC memiliki 3 konsep dasar yakni komunikasi, mediasi dan komputer;

Komunikasi dalam teori CMC merupakan proses penyampaian materi, pesan dll. Dalam Pearson (2011) CMC mempunyai dua tipe, yang ditentukan dari jenis komunikasi yang terjadi, yaitu *synchronous communication* atau *asynchronous communication*. *Synchronous communication* adalah komunikasi yang terjadi bila peserta komunikasi berinteraksi secara real-time. Peserta komunikasi disini berperan sebagai pengirim sekaligus penerima. Contohnya pada panggilan telepon atau online-chat. Sedangkan *asynchronous communication* adalah komunikasi yang interaksinya tertunda dan setiap peserta komunikasi harus bergantian menjadi pengirim dan penerima. Contohnya adalah surat menyurat lewat e-mail (Meme, 2015). Komunikasi yang memiliki beberapa sifat yakni bersifat dinamis, transaksional, multifungsional dan multimodal.

Mediasi merupakan suatu proses yang mentransmisikan sesuatu seperti pesan, suara atau perasaan. Terlebih komunikasi selalu dimediasi melalui interaksi dengan orang-orang dengan mode verbal dan non verbal. Media komunikasi dibedakan menjadi tiga kategori, psikologikal seperti persepsi dan *prototype*, sosial seperti relationship dan pengalaman individu, serta kultular seperti mitos dan ideologi. Namun dalam kasus CMC, beberapa lapis mediasi ditambahkan yakni mediasi tenologikal. Secara instan kita dapat mengetahui beberapa hal yang termasuk dalam istilah tersebut, antara lain televisi, radio dan surat kabar.

Pada saat ini semua peralatan telah menggunakan perangkat komputer didalamnya. Sebagai contoh percakapan via video, webcam dan pengolahan pesan. Namun di dalam CMC kata “komputer” bukan hanya sebagai perangkat keras yang digunakan dalam berkomunikasi tetapi mengarah ke teknologi komputer yang secara eksplisit telah membantu mendefinisikan percakapan didalamnya. Dalam model CMC, internet dijadikan sebagai penunjang. Internet di definisikan sebagai interkoneksi pola atau sistem yang dapat mengacu pada hubungan antara jaringan dan jaringan, atau banyak jaringan dari komputer. Internet merupakan jaringan spesifik dari jaringan

komunikasi yang diinterpretasikan sebagai suatu interkoneksi antar beragam komputer dengan pertukaran informasi.

Moh Gufron mendefinisikan komunikasi pendidikan secara sederhana yakni, komunikasi yang terjadi dalam suasana belajar. Komunikasi pendidikan secara istilah suatu tindakan yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pemahaman dan praktik interaksi serta tindakan seluruh individu yang terlibat dalam dunia pendidikan (Gufron, 2016:12-13).

Secara sederhana, komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pendidikan adalah proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. Disini komunikasi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan yang diantarkan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non-verbal.

Komunikasi pendidikan memiliki peran penting dan strategis baik dalam konteks kajian di ranah keilmuan komunikasi dan keilmuan komunikasi pendidikan maupun sebagai skill praktis yang menunjang proses pendidikan itu sendiri. Terdapat dua point yang mendasar dalam komunikasi pendidikan, yakni :

1. Dunia pendidikan sangat membutuhkan sebuah pemahaman yang holistik, komprehensif, mendasar dan sistematis tentang pemanfaatan komunikasi dalam implementasi kegiatan belajar-mengajar. Tanpa ruh komunikasi yang baik, maka pendidikan akan kehilangan cara dan orientasi dalam membangun kualitas output yang diharapkan.
2. Komunikasi pendidikan menjadi penunjuk arah dari proses konstruksi sosial atas realitas pendidikan.

Tujuan dari komunikasi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Komunikasi pendidikan yang didukung oleh manajemen pendidikan akan mendapatkan tujuan pendidikan yang ditargetkan dapat tercapai. Meski demikian, Karena ruang lingkup pendidikan sangat luas maka manajemen pendidikan memiliki berbagai macam perspektif sesuai dengan lingkup yang digunakan. Dan pada hakikatnya tujuan komunikasi pendidikan adalah bagaimana cara agar bisa dan mampu merubah suatu sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), perilaku (*behavior*), ataupun perubahan secara sosial (*sosial change*) (Naway, 2017:17).

Komunikasi pendidikan memiliki karakteristik Sistem pendidikan nasional di Indonesia bertujuan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan karakter masyarakat. Untuk itu komunikasi pendidikan memiliki karakteristik yang terdiri dari beberapa unsur (Huda,2013:10).

1. Subjek yang dibimbing (siswa) yang dimana dalam proses komunikasi berperan sebagai komunikan yaitu penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator (pendidik).
2. Orang-orang yang membimbing (pendidik) yang dimana dalam proses komunikasi berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan/ informasi yang biasanya berupa materi pembelajaran.
3. Interaksi antara siswa (komunikasi) dengan pendidik (komunikator).
4. Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan). Tujuan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh apakah komunikasinya berjalan efektif atau tidak.
5. Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan).
6. Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode) merupakan proses komunikasi berlangsung dalam artian bagaimana metode pengajaran dilakukan.

Siswa akan dapat menangkap materi pelajaran jika komunikasi berjalan dengan efektif.

7. Tempat di mana peristiwa berlangsung (lingkungan pendidikan).

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru. WHO (*World Health Organization*) memberi nama virus itu *Severe Acute Resoiratory Syndrome CoronaVirus-2* dengan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Virus ini menyebabkan pandemi yang berkepanjangan hingga menyebabkan perubahan di berbagai aspek di Indonesia, salah satunya aspek pendidikan. Aspek pendidikan di Indonesia berubah total dengan adanya pandemic covid-19. Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan proses pembelajaran daring, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video steraming online. Pembelajaran daring hanya mampu mempertemukan guru dan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada pelaksanaan pembelajaran daring mewajibkan untuk seluruh guru dan siswa memiliki fasilitas perangkat mobile untuk mengakses pembelajaran daring tersebut seperti, smarphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan handphone. Pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah (Aji, 2020 : 397-398).

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi
2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai
3. Akses Internet yang Terbatas
4. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Efektivitas pembelajaran daring Dimasa pandemi seperti saat ini, salah satu cara pemutusan rantai penyebaran *Covid-19* adalah dengan melakukan *Psycal Distancing*. Namun, kebijakan *pyscal distancing* tersebut menghambat laju pertumbuhan di dalam semua aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial bahkan pendidikan. Keputusan pemerintah untuk melanjutkan proses pembelajaran dilakukan dari rumah menyebabkan banyak pro dan kontra. Karena perubahan yang cukup drastis menyebabkan berbagai masalah yang di alami oleh para pendidik dan siswa. Namun di balik permasalahan tersebut, ada pelajaran yang bisa di ambil salah satunya para pendidik lebih memahami teknologi dan melakukan metode pembelajaran yang baru dengan cara membuat konten video dan lainnya (Siahaan M: 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme sebagaimana pendapat Sugiono, bahwa filsafat ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara incidental, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y) yakni penerapan model komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring di masa pandemi terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni penerpan model komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring dan prestasi siswa sebagai variabel terikat. Prosedur pendekatan kuantitatif yang dipilih berorientasi pada problem korelasional (korelasi sebab-akibat).

Adapun pendekan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survey, yaitu penelitian dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner

sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 341 siswa dan menetapkan sampelnya menggunakan total sampling, yakni pemelihan yang menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dan sumber data dari penelitian ini adalah sumber data skunder dan sumber data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 341 responden siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe, berdasarkan kuesioner yang telah diberikan terdapat 40% siswa sangat setuju dan 29% setuju dalam proses pembelajaran daring masih terdapat kesulitan yang dirasakan siswa sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dan siswa juga menyetujui bahwa terdapat kesulitan yang dirasakan siswa selama pembelajaran daring.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk setiap pernyataan masing-masing variabel, maka diperoleh seluruh pernyataan yang valid dengan nilai koefisien 0,106 untuk variabel penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring (X), begitu pula dengan pernyataan pada variabel prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe di masa pandemi *Covid-19* (Y) semua pernyataan valid dengan nilai koefisien lebih besar dari r tabel (0,106). Dari hasil uji reliabilitas untuk variabel penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring (X) diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,687 > 0,60$ yang berarti reliabel, dan variabel prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe di masa pandemi *Covid-19* (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,921 > 0,60$ yang berarti reliabel. Melalui perhitungan statistik yang dilakukan rata-rata jawaban responden terkait penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring (X) adalah sebesar 55,52 dan nilai rata-rata jawaban responden mengenai prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe di masa pandemi *Covid-19* (Y) sebesar 51,36. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa nilai variabel X lebih besar daripada nilai variabel Y. Dengan diketahui nilai rata-rata kedua variabel tersebut, maka berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* didapat nilai $r = 0,477$, dengan nilai t hitung sebesar 7,710 dan t tabel 1,97. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($7,710 > 1,97$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran dari terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe.

Adapun hasil korelasi sebesar 0,477, berdasarkan rendahnya tinggi rendahnya korelasi menurut skala Sugiyono, 0,477 berada diantara (0,40 - 0,599) yang artinya terdapat hubungan yang sedang. Maka terdapat hubungan yang sedang antara penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe. Selanjutnya dari hasil uji determinasi, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring (X) mempengaruhi variabel prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe di Masa Pandemi (Y) sebesar 22,7 % sedangkan selebihnya 77,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai pengaruh Penerapan Komunikasi Pendidikan dalam Pembelajaran daring terhadap Prestasi Siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe yang peneliti kaji menggunakan teori *Computer Mediated Communication* maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa total responden dalam penelitian ini yaitu 341 responden dan diberikan 30 pernyataan oleh peneliti. Dengan diketahui nilai rata-rata kedua nilai variabel tersebut, maka berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 yang berarti terdapat hubungan positif antara penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe.

Uji signifikansi menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($7,710 > 1,97$). Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe. Adapun hubungan antara penerapan komunikasi pendidikan dalam pembelajaran daring terhadap prestasi siswa SMA Modal Bangsa Lhokseumawe sebesar 0,477 yang berada pada tingkat korelasi sedang (0,40-0,599). Hasil hitungan uji determinasi adalah sebesar 0,227 atau sama dengan 22,7% sedangkan selebihnya 77,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelutian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AJI, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak COVID-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. Vol. 7. No.5: 395-402. Diakses 20/12/2020, (<http://journal.uinjkt.ac.id>).
- Arnus, Sri Hadijah.,2018. Pengaplikasian Pola Computer Mediated Communication (CMC) dalam Dakwah. *Jurnalisa*. Vol.04. No.01: 19-20. Diakses pada 16/11/2020, (<http://journal.uin-alauddin.ac.id>).
- Gufron, Moh. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Meme, Antoni. 2015. Pengaruh Kredibilitas Media Sosial Terhadap Tingkat Loyalitas Konsumen. *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Diakses pada 19/6/2021, (<http://e-journal.uaajy.ac.id>).
- Naway, F., Penata Letak, And Dede Yusuf. 2017. *Komunikasi Dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing .
- Siahaan, Matdio. 2019. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kaji Ilmiah (KJI)*. No. 1. Hal: 73-78 Diakses pada 3/12/2021, (<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id>).